

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif dalam pendidikan bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan, sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.²

Penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, suatu realitas atau obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil kontruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh (*holistic*) karena setiap aspek mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.³

Dalam penelitian ini penulis akan mengambil catatan lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan keadaan dalam bentuk uraian bagaimana tentang pemahamn dan penanaman nilai sedekah pada anak sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.

¹Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 5.

²Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 20.

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 17.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 kepala sekolah, 1 Guru pembelajaran Tsaqofah, 1 guru wali kelas IV, 1 guru wali kelas V yang mengajar di sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin dan beberapa orang siswa di sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pemahaman dan penanaman nilai sedekah pada anak sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok meliputi:

- 1) Pemahaman dan penanaman nilai sedekah pada anak sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.
- 2) Metode yang digunakan guru dalam pemahaman dan penanaman nilai sedekah pada anak sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin, meliputi:
 - a) Metode Pembiasaan
 - b) Metode Keteladanan

- 3) Perilaku Siswa dalam penerapan nilai sedekah pada anak sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang sifatnya mendukung data pokok, data ini meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian, antara lain:

- 1) Letak geografis, sejarah singkat SD Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin, visi dan misi sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, dan tata usaha di sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data Primer: data ini merupakan teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan, data tersebut dapat direkam atau dicatat oleh penulis.
- b. Data Sekunder: data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Termasuk dalam kategori data tersebut ialah:
 - 1) Data bentuk teks
 - 2) Data bentuk gambar

- 3) Data bentuk suara
- 4) Kombinasi teks, gambar dan suara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang keadaan di sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Prof. Dr. H. Afifuddin dan Drs. Beni Ahmad Saebani, wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴

Teknik ini digunakan untuk menggali seluruh informasi yang lebih mendalam serta yang diperlukan penulis dalam penelitian yang ditujukan kepada responden dan juga informan yang terkait dengan data tentang bimbingan guru Tsaqofah terhadap pemahaman dan penanaman nilai sedekah pada anak sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.

⁴Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 13.

c. Dokumenter

Dokumenter adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain.⁵ Peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolah tentang:

- 1) Letak Geografis dan Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin
- 2) Keadaan sarana dan prasarana sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.
- 3) Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan siswa sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut.

⁵Ihyaul Ulum, *Klinik skripsi*, Cet. I, (Malang: Aditya Media, 2011), h. 97.

Matriks Sementara

Data Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	a. Data Pokok 1. Pemahaman dan penanaman nilai sedekah pada anak sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin	Kepala Sekolah, Guru Tsaqofah, wali kelas dan siswa	Observasi dan Wawancara
	2. Metode yang digunakan guru dalam pemahaman dan penanaman nilai sedekah pada anak sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin, meliputi: a) Metode pembiasaan b) Metode keteladanan	Kepala Sekolah, Guru Tsaqofah, wali kelas dan siswa	Observasi dan Wawancara
	3. Peran siswa dalam penerapan nilai sedekah di Sekolah Dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin	Guru Tsaqofah, wali kelas dan siswa	Observasi dan Wawancara

2	<p>b. Data Penunjang Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objektif lokasi, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi Sekolah Dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin 2) Keadaan sarana dan prasaran Sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin 3) Keadaan sekolah siswa dan tenaga pengajar Sekolah Dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin 	Kepala sekolah, guru dan tata usaha	Dokumentasi dan wawancara
---	--	-------------------------------------	---------------------------

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul baik itu berupa kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta

untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun menurut Abdurrahman Fathoni, *Editing* ialah pemeriksaan kembali data hasil penelitian yang tercantum pada *interview* untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan isi jawaban, kesesuaian antara jawaban yang satu dengan jawaban yang lain untuk menghindari kekeliruan dalam proses analisis data.⁶Misalnya, memeriksa kembali kelengkapan data atau jawaban dari pertanyaan yang diajukan apakah sudah lengkap dan sesuai dengan kehendak dalam penelitian ini atau tidak.

2. Klasifikasi Data

Setelah tahap *editing* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.

3. Interpretasi Data

Setelah tahap klasifikasi data selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.

⁶Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

F. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang bagaimana pemahaman dan penanamn nilai sedekah pada anak sekolah dasar Tahfidz Khoiru Ummah 06 Banjarmasin, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal.
 - c. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
 - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
 - b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.

- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahapan Akhir
- a. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
 - b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.